

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perum DAMRI Cabang Yogyakarta dalam penerapan elemen 4 fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dikatakan baik namun belum optimal, disebabkan komponen yang ada masih belum memenuhi nilai 100% dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum. Perusahaan memiliki kendala dalam memenuhi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pada elemen 4 fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan yang belum berjalan optimal dan menjadi kendala terhadap kegiatan operasional di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta. Prosedur pengoperasian kendaraan, form pemeriksaan kendaraan dan form pemeriksaan kendaraan sebelum beroperasi menjadi catatan yang harus ditingkatkan lagi pelaksanaannya. Kurangnya fasilitas dan peralatan pendukung di lingkungan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor dapat menghambat jalannya aktifitas yang semestinya.
- b. Perum DAMRI Cabang Yogyakarta berdasarkan Peratruran Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.1990/AJ.503/DRJD/2019 tentang penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum belum melengkapi elemen 4 fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor pada dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum. Komponen yang belum terpenuhi yaitu instruksi kerja ganti filter solar dan instruksi kerja ganti ban.

V.2 Saran

- a. Perum DAMRI Cabang Yogyakarta perlu melakukan penyuluhan/sosialisasi kepada seluruh pegawai di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta terkait elemen 4 fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor agar penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum dapat terpenuhi dan operasional di Perum

DAMRI Cabang Yogyakarta tidak mengalami kendala. Pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan juga perlu ditingkatkan kembali agar proses pembiasaan dapat berjalan dengan lancar.

- b. Perum DAMRI Cabang Yogyakarta perlu meningkatkan dan menyempurnakan elemen 4 fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor dalam penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum sesuai dengan PM 85 tahun 2018

DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N. (2018). *ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI*. 5(1), 1–8.
- Budiaji, W. (2013). SKALA PENGUKURAN DAN JUMLAH RESPON SKALA LIKERT (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R²)*. Guepedia. https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Fauza, N. (2019). *IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR 85 TAHUN 2018 TENTANG SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN ANGKUTAN UMUM PADA TRAVEL PT. TRB DI PARIAMAN*.
- Kementerian Perhubungan. (2023). *SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM*.
- Kondawe, C. (2021). *PENILAIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN ANGKUTAN UMUM DI PO. EFISIENSI*.
- Menteri Perhubungan. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum*.
- Menteri Perhubungan. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*.
- Menteri Perindustrian dan Perdagangan. (1999). *Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor*.
- Nugroho, K. (2012). *MODEL ANALISIS PREDIKSI MENGGUNAKAN METODE FUZZY TIME SERIES*.

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putro, H., Shofiah, S., Hadi, S., Maulidhany, K., Politeknik,), Transportasi, K., Koresponden, J., Kunci, K., Sistem, :, Keselamatan, M., Kualitatif, D., & Guttman, S. (2023). Analysis of the 10 Elements of the PO MTS Safety Management System. *JCEBT*, 7(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jcebt>
- Ramdani, M. I., Ramdani, S. D., Vernando, V., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). Analisis Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Berdasarkan ISO 45001:2018 di Bengkel Mitsubishi Dipo Internasional Pahala Otomotif Serang City. *Jurnal Global Ilmiah*, X, No. X.
- Ratna Istiqlal, K., & Ima Ismara, K. (2017). EVALUASI PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) BERDASARKAN SISTEM MANAJEMEN K3 (SMK3) EVALUATION OF IMPLEMENTATION OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) BASED ON MANAGEMENT SYSTEM (OHS-MS). In *Prodi Pendidikan Teknik Elektro* (Vol. 7, Issue 2). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/elektro>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81–95.
- Setiabudi, K. (2022). *EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UMUM DI KOPERASI JASA TRANSPORTASI MULIA ORDA SERASI KABUPATEN SEMARANG*.
- Setiawan, E., & Heldiansyah, J. C. (2020). *BENGKEL MODIFIKASI CUSTOM DI KOTA BANJARMASIN*. 9(2). www.aisi.or.id/statistic
- Setyawan, E., & Sukmana, F. (2021). Penilaian Standar Mutu Pada Aplikasi Tiket Bioskop dengan ISO 27001 dan Fishbone Analisis (Assessment of Quality Standard In Cinema Ticket Application With ISO 27001 and

Fishbone Analysis). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 2(4), 214–222.

Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93.
<https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>

Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya, D. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. In *Bedelau: Journal of Education and Learning* (Vol. 1, Issue 1).